

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektifitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai²⁰. Efektivitas mengandung arti “keefektifan” (*effectiveness*) pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban.²¹ Dengan kata lain efektifitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan definisi efektifitas menurut beberapa ahli, antara lain.²²

1) Prasetyo Budi Saksono (1984)

Efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

²⁰ <http://madhienyutnyut.blogspot.com/2012/02/pengertian-efektifitas-menurut-para.html> diakses pada 8 Juli 2015 pukul 22.52

²¹ Barda Nawawi Arief, 2003, Kapita Selekta Hukum Pidana, Bandung, Citra Aditya Bakti, hlm. 85

²² <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>, diakses pada 18 Agustus 2015 pukul 12.07



2) Hidayat (1986)

Efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

3) Muasaroh (2010)

Efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek antara lain: (1) Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik belajar dengan baik; (2) Aspek rencana atau program, yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif; (3) Aspek ketentuan dan peraturan, efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya.

Aspek ini mencakup aturan- aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik, jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif; dan (4) Aspek tujuan atau kondisi ideal, suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai.



Efektifitas menurut pengertian-pengertian di atas mengertikan bahwa indikator efektifitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2. Pengertian Penerapan

Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487). Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang (Ali, 1995:1044). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.¹

¹ Abdul Wahab, Solichin. *Analisis Kebijakan Negara*. Rineka Cipta. Jakarta, 1990

3. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran, sebelumnya dikenal dengan istilah pengajaran. Dalam bahasa arab di istilahkan “ta’lim” dalam kamus inggris elias dan Elias (1982)² diartikan “to teach; to educated; to instruct; to train” yaitu mengajar, mendidik, atau melatih. Pengertian tersebut sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan Syah (1996), yaitu “allamal ilma”. Yang berarti to teach atau to instruct (mengajar atau membelajarkan).

Menurut Tardik (1987), pembelajaran disebut instruction yaitu proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan. Dan Degeng (1989) dalam (Gafar dan Jamal, 2003: 22) mengistilahkan pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan pebelajar (anak didik).

Kata pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. Karena sebagai objek dari pembelajaran, maka anak didik mempunyai tugas untuk memberdayakan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar.³

Mengenai belajar ini ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut:⁴

- a) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

² Departemen Pendidikan Nasional , *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*, Jakarta : 2003, hal 9

³ *Ibid*, hal 10

⁴ *Ibid*. hal 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. (Slameto, 1999: 2).

- b) M. Arifin (1976) *Dalam* Ramayulis (2002: 26) menyatakan, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menganggapi, serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar, yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang telah disajikan.

Dari kedua definisi tersebut dapat dilihat ciri-ciri belajar yaitu:

- a) Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik actual maupun potensial.
- b) Perubahan tersebut pada pokoknya adalah didapatkannya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu relatif lama.
- c) Perubahan tersebut terjadi karena usaha (Muhaimin, 1996: 45).

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.⁵ Sedangkan mengajar sendiri memiliki pengertian upaya guru untuk “membangkitkan” yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (siswa) belajar.’

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses

⁵ Muhaimin, Dkk. 1996. *Strategi belajar mengajar*. Surabaya. CV. Citra Media Karya Anak Bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan kepercayaan dan sikap pada peserta didik.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁶

Berikut pengertian pembelajaran, menurut:

- a) Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁷
- b) Pembelajaran merupakan upaya sistematis dari lembaga tertentu untuk membawa peserta didik menguasai kompetensi tertentu.⁸
- c) Pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahwa pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuan.⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

⁶ Wikipedia. (2010). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek* : Wikipedia.[Online]. Tersedia: http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_berbasis_proyek [1 Februari 2010].

⁷ Gagne dan Briggs. 1979. *Pengertian Pembelajaran*.

⁸ Slamet, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. IV, Jakarta: Rieneka Cipta.

⁹ Max Darsono. dkk, (2000:24) *Hakikat Pembelajaran*. Mc Brien and Brandt dalam: Sutardi, 2007: 125, tentang: Pengertian Konstruktivis

Kata pembelajaran yang kami analisa adalah pembelajaran dalam arti membimbing dan melatih anak untuk membaca Al-Qur'an melalui metode iqro' dengan baik dan benar serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses belajar-mengajar yang direncanakan sebelumnya dan diarahkan untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik. Sedangkan Al-Qur'an diambil dari bahasa arab yakni "Qara'a, Yaqro'u, Qiroatan atau Qur'anan" yang berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. (Muhaimin, 1994: 86) Al-Asy'ari menyatakan kata Al-Qur'an diambil dari kata Qarana yang berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain, karena surat, ayat dan huruf-hurufnya beriringan yang satu dengan yang lain dan ada pula yang mengatakan Al-Qur'an berasal dari kata Qara'in mengingat bahwa ayat Al-Qur'an satu sama lainnya saling membenarkan. (Zaini, 1999: 1).¹⁰

Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa Al-Qur'an harus dibaca dan diusahakan untuk dimengerti isinya, hal ini sesuai dengan firman Alloh SWT dalam surat Shaad ayat 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran".¹¹

¹⁰ Al-Quran Al-Karim dan Terjemahan Artinya, terj. Zaini Dahlan, 1999. Yogyakarta: UII press

¹¹ <https://tafsirq.com/38-sad/ayat-29>

Sub komponen pendahuluan, merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian siswa agar siswa bisa mempersiapkan dirinya untuk menerima pelajaran dan juga mengetahui kemampuan siswa atau apa yang telah dikuasai siswa sebelumnya dan berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Menurut istilah ini merupakan rumusan definisi Al-Qur'an yang dipandang dapat diterima oleh para ulama', terutama oleh para ahli fiqh, ahli bahasa dan ushul fiqh. Dari pengertian tersebut bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau majalah, sebab membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk ibadah. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan (diiwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mu'jizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah. sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya (Syarifuddin, 2004)¹²

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam

¹² Ahmad Syarifuddin.2004.Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an.Jakarta: PT Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semesta dan petunjuk atau hidayah bagi setiap manusia muttaqin. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi¹³:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”¹⁴

Dari berbagai definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW bukan sekedar mukjizat saja tetapi disamping itu untuk dibaca, dipahami, diamalkan, dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Karena Al-Qur’an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad yang mengandung unsur-unsur petunjuk-petunjuk bagi ummat manusia. Al-Qur’an ini diturunkan untuk dijadikan pegangan dan pedoman bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur’an Adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai Al-Qur’an dimana dalam Al-Qur’an tersebut terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia yaitu

Al-Qur’an, surat Al-Baqarah ayat 208, Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan

Terjemahannya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989, hal. 2.

¹⁴ Al-Qur’an, surat Al-Baqarah ayat 208, Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, CV.

Toha Putra, Semarang, 1989, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi Ibadah dan Muamalah. Ibadah adalah perbuatan yang berhubungan dengan Allah dan muamalah adalah perbuatan yang berhubungan dengan selain Allah meliputi tindakan yang menyangkut etika dan budi pekerti dalam pergaulan. Sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran Metode Iqro'

Kata Iqro' yang diulang-ulang pada wahyu pertama ini menunjukkan pentingnya pendidikan. Dalam QS. Al-'Alaq itu disebutkan pula bahwa tujuan untuk mengajar dan proses pelajaran diucapkan sebagai 'qalam' atau pena. Sesungguhnya pena adalah suatu hadiah yang mulia dari Allah SWT yang hanya diperuntukkan kepada umat manusia. Hanya manusia yang mendapat perlakuan khusus, kemampuan dan kehormatan untuk menulis atau merekam pemikiran dan gagasan mereka. Dengan cara ini umat manusia bisa mendapat manfaat dari pekerjaan orang-orang yang sebelumnya atau mewariskan pekerjaan yang dicapai oleh mereka kepada generasi yang akan datang. Tentu saja rekaman audio dan video adalah alternatif yang modern dari suatu pena.¹⁵

Jika pendidikan demikian penting, maka pertanyaan yang muncul sejak kapankah proses belajar mengajar dimulai? Allah SWT berfirman dalam surat Ash Syu'araa ayat 214:¹⁶

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

¹⁵ Op. Cit. masganti-sitorus.blogspot.com.

¹⁶ Tafsir Jalallain. Depag RI. 2000. *Al Quran dan Terjemahannya*, Edisi Baru. Surabaya: CV Karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.”* Ayat ini menunjukkan bahwa proses pendidikan harus dimulai dari keluarga kita sendiri. Pada kenyataannya ini merupakan cara yang dilakukan oleh seluruh Nabi dan Rasul.

Allah SWT juga berfirman kepada orang beriman dalam Al Qur'an surah At Tahrim ayat 6:¹⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.”* Para Sahabat bertanya kepada Nabi Muhammad SAW, *“Bagaimana kita menyelamatkan keluarga kita dari api neraka?”* Rasulullah SAW berkata *“Dengan memberi mereka pendidikan Islam.”*

Pembelajaran *Iqro'* adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Namun biasanya penggunaan metode ini hanya menggunakan media buku kecil (*iqra'* dari jilid 1-6) dengan langsung dengan latihan membaca sehingga hal tersebut akan membuat anak bosan dan kurang tertarik atau bahkan merasa terpaksa dalam pembelajarannya. Untuk itu penulis memodifikasi metode ini dengan mengkolaborasikan dengan menggunakan media teknologi digital sehingga anak akan merasa tertarik dalam mempelajari Alqur'an dan dengan metode *iqro'* sangat mudah mempelajari Al-Qur'an.

Metode *Iqro'* ini disusun oleh Ustadz As'ad Human¹⁸ yang berdomisili di

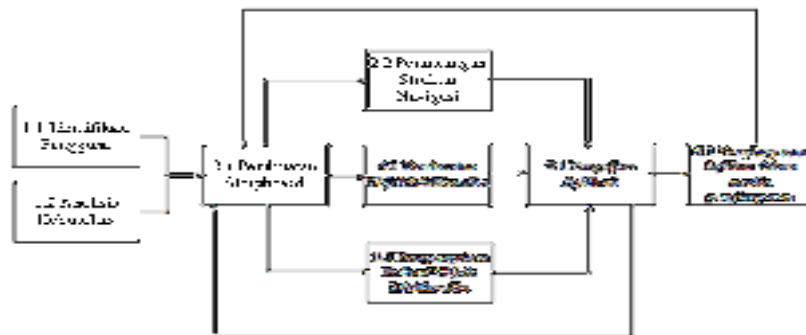
¹⁷ Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6, Al-Qur'an & Terjemah Tajwid, Cordoba, Bandung, 2012.

¹⁸ Human, As'ad, *Buku Iqro'*, Team AMM, 2000, Yogyakarta.

Yogyakarta. Kitab *Iqro'* dari ke-enam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an.

Penelitian pengembangan aplikasi media pembelajaran *iqro'* dapat dikembangkan dalam skema kerangka konseptual secara detail yaitu menghasilkan rancangan *activity sequence* sebagai berikut :

Gambar 1: *Activity Sequencing* Penelitian



Tujuan dalam pengembangan sistem multimedia pembelajaran *iqro'* yang dilengkapi dengan *text*, suara, gambar, animasi ini yaitu untuk memudahkan dalam memahami bacaan Al-Qur'an yang terdapat pada *iqro'* interaktif ini pengguna akan mudah dalam belajar membaca, khususnya untuk pengguna yang baru belajar membaca Al-Qur'an mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi media pembelajaran *iqro*¹⁹ ini dibuat untuk umat muslim yang baru belajar membaca Al- Qur'an. Target pengguna aplikasi media pembelajaran ini adalah masyarakat muslim mulai dari kanak-kanak, remaja hingga dewasa yang telat belajar membaca Al-Qur'an. Untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap pembuatan aplikasi media pembelajaran *iqro* berbasis multimedia yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 50 responden. Terdapat sebanyak 46 responden yang sebagian besar dapat menggunakan komputer namun keseluruhan responden yang dapat mengoperasikan komputer sebanyak 78% responden yang tertarik ingin mempelajari aplikasi media pembelajaran *iqro* berbasis multimedia ini.

Konsep Aplikasi aplikasi media pembelajaran *iqro*, maka dilakukan studi literatur berupa materi-materi yang berhubungan dengan *iqro* dan penelitian-penelitian yang terkait, juga aplikasi-aplikasi yang serupa sebagai acuan dalam menyajikan materi yang akan ditampilkan pada aplikasi media pembelajaran *iqro*. Berikut dibawah ini merupakan deskripsi konsep aplikasi media pembelajaran *iqro*:

¹⁹ Ai Adhayani¹, Dewi Tresnawati²Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut *Pengembangan Sistem Multimedia Pembelajaran Iqro Menggunakan Metode Luthier*, <http://jurnal.sttgarut.ac.id>

Tabel IV.1 Deskripsi Konsep Aplikasi

Judul	Aplikasi media pembelajaran <i>iqro</i> “bebrbasis multimedia
Pengguna	Pelajar, Pengajar dan Masyarakat umum
Fitur	Pengenalan angka arab, pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran <i>iqro</i> ’mulai dari materi <i>iqro</i> 1 sampai materi <i>iqro</i> ’ 6dengan contoh bacaannya serta latihannya, informasi referensi buku dan petunjuk penggunaan aplikasi
Suara	Contoh pembacaan dengan format .wav
Gambar	Gambar dengan format .png
Animasi	Animasi dengan format.flv dan .swf.
Interaktifitas	Tombol mulai, keluar, halaman berikutnya, kembali, tombol <i>play</i>

a) Perancangan

1. Perancangan Storyboard

Tahap perancangan *storyboard* aplikasi media pembelajaran *iqro* “*storyboard* ini merupakan rangkaian gambaran yang dibuat secara keseluruhan sehingga menggambarkan rangkaian cerita yang akan dibuat agar dapat dimengerti oleh pengguna. Perancangan *storyboard* dalam aplikasi media pembelajaran *iqro* “terdiri beberapa halaman, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 2

Deskripsi *Storyboard* Aplikasi Media Pembelajaran *Iqro*"

<i>Scene 1</i> : Halaman Pembuka
<i>Scene 2</i> : Menu Utama yang berisi pilihan menu aplikasi media pembelajaran <i>iqro</i> '
<i>Scene 3</i> : Halaman Informasi aplikasi, referensi buku dan informai pembuat.
<i>Scene 4</i> : Halaman Materi Mengenal Angka Arab
<i>Scene 5</i> : Halaman Mengenal Huruf Hijaiyah
<i>Scene 6</i> : Halaman Materi <i>Iqro</i> "1 dari halaman 1 <i>iqro</i> " sampai halaman 31 <i>iqro</i> "
<i>Scene 7</i> : Halaman Materi <i>Iqro</i> "2 dari halaman 30 <i>iqro</i> " sampai halaman 44 <i>iqro</i> "
<i>Scene 8</i> : Halaman Materi <i>Iqro</i> "3 dari halaman 45 <i>iqro</i> " sampai halaman 54 <i>iqro</i> "
<i>Scene 9</i> : Halaman Materi <i>Iqro</i> "4 dari halaman 55 <i>iqro</i> " sampai halaman 62 <i>iqro</i> "
<i>Scene 10</i> : Halaman Materi <i>Iqro</i> "5 dari halaman 63 <i>iqro</i> " sampai halaman 71 <i>iqro</i> "
<i>Scene 11</i> : Halaman Materi <i>Iqro</i> "6 dari halaman 72 <i>iqro</i> " sampai halaman 89 <i>iqro</i> "
<i>Scene 12</i> : Halaman Latihan

2. Perancangan Struktur Navigasi

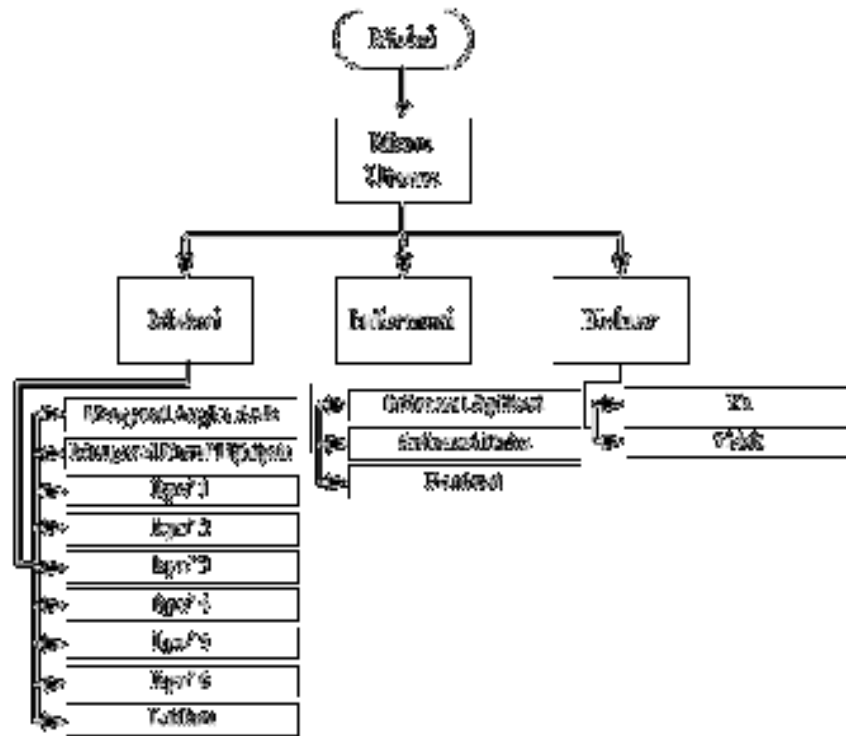
Struktur Navigasi merupakan rancangan dari beberapa area yang berbeda serta dapat membantu seluruh elemen aplikasi dengan pemberian perintah dan pesan dan dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana alur cerita atau kegiatan dalam aplikasi. Berikut dibawah ini struktur menu aplikasi media pembelajaran *iqro* " :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2 : Struktur menu aplikasi media pembelajaran *iqro* “

a) Pengumpulan Bahan Atau Objek Multimedia

Adapun pada tahap pengumpulan bahan untuk pembuatan aplikasi media pembelajar *iqro* “ yaitu gambar, teks, animasi dan suara sesuai dengan kebutuhan untuk aplikasi. Sementara itu pengumpulan materi diambil dari buku *iqro* “cara cepat belajar membaca al-qur“a dan gambar yang diunduh kemudian diedit sehingga sesuai dengan kebutuhan dalam format.png serta audio didapat dari hasil rekaman untuk contoh pembacaan materi dalam format.wav.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pembuatan

Pembuatan materi-materi *iqro* “ yang disajikan yaitu dilengkapi dengan tombol-tombol yang interaktif, animasi dua dimensi *tween motion* hal ini untuk dapat memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi mdia pembelajaran *iqro* “ serta materi *iqro* “ ini dilengkapi dengan *instrument* musik dengan format musik.wav dan animasi 3 dimensi dengan format.flv.

Gambar 3 : Tampilan beberapa bagian dari Sistem Multimedia Pembelajaran *Iqro* “





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Pengujian

1. Pengujian *Alpha*

Pengujian *alpha* dilakukan dengan melakukan pengujian instalasi aplikasi pada beberapa perangkat serta pengujian fungsionalitas sistem termasuk desain *interface*, suara, maupun materi yang ditampilkan sudah sesuai standar GUI (*Graphical User Interface*) sehingga memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi. Hasil dari pengujian *alpha* pada aplikasi media pembelajaran *iqro* “ ini sudah memenuhi kriteria pengujian *alpha* dengan melihat fungsionalitas pada aplikasi.

2. Pengujian *Beta*

Pada tahap ini pengujian dilakukan secara objektif, yakni aplikasi diuji secara langsung oleh pengguna muslim mulai dari kanak-kanak, remaja hingga dewasa. Setelah di uji kemudian pengguna menjawab beberapa pertanyaan yang seputar kenyamanan dan kelengkapan materi yang disampaikan dalam aplikasi. Berdasarkan kesimpulan dari hasil kuesioner yang sudah disebarkan kepada pengguna aplikasi secara langsung, pengujian *beta* pada aplikasi pengenalan media pembelajaran *iqro*“ ini sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d) Distribusi

Distribusi dilakukan setelah aplikasi ini dinyatakan layak digunakan maka aplikasi ini disimpan dalam *harddisk* dan *dvd* serta sudah dijadikan *file*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autoplay. Berikut dibawah gambar.3 ini label dvd aplikasi media pembelajaran *iqro* ". Berikut gambar 4 label dvd media pembelajarn *iqro* " .



Gambar 4 : Label dvd aplikasi media pembelajaran *iqro* ' .

5. Teknologi Digital

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan seni dan bahkan di dunia pendidikan.

Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan dan sekolah. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum, sarana-prasarana, namun inovasi yang menyeluruh dengan menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan. Teknologi pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional.

Sebelum membahas teknologi pendidikan terlebih dahulu perlu diketahui pengertian teknologi. Kata Teknologi seringkali oleh masyarakat diartikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat elektronik. Tapi oleh ilmuwan dan ahli filsafat ilmu pengetahuan diartikan sebagai pekerjaan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Jadi teknologi lebih mengacu pada usaha untuk memecahkan masalah manusia.

Menurut Yp Simon (1983), teknologi adalah suatu disiplin rasional yang dirancang untuk meyakinkan penguasaan dan aplikasi ilmiah.

Menurut (An) Teknologi tidak perlu menyiratkan penggunaan mesin, akan tetapi lebih banyak penggunaan unsur berpikir dan menggunakan pengetahuan ilmiah.

Menurut Paul Saetiles (1968). Teknologi selain mengarah pada permesinan, teknologi meliputi proses, sistem, manajemen dan mekanisme kendali manusia dan bukan manusia.

Kata Teknologi seringkali oleh masyarakat diartikan sebagai alat elektronik. Tapi oleh ilmuwan dan ahli filsafat ilmu pengetahuan diartikan sebagai pekerjaan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Jadi teknologi lebih mengacu pada usaha untuk memecahkan masalah manusia.²⁰

Teknologi digital adalah teknologi yang dilihat dari pengoperasionalannya tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoperasian yang serba otomatis dan canggih dengan system komputeralisasi/ format yang dapat dibaca oleh komputer.

²⁰ <http://lobo010.blogspot.co.id/2010/03/penerapan-teknologi-dalam-pendidikan.html>



Teknologi digital pada dasarnya hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua bentuk-bentuk informasi sebagai nilai-nilai numeris

Teknologi digital menggunakan sistem bit dan bite, untuk menyimpan dan memproses data, sistem digital mempekerjakan sejumlah besar switch listrik mikroskopis yang hanya memiliki dua keadaan atau nilai. Switch biner ini bisa dalam keadaan on atau off, satu atau nol, ya atau tidak, hitam atau putih.

Memasuki abad ke 21 ini, teknologi berkembang semakin pesat. Sesuatu yang tampaknya mustahil di masa lalu, menjadi sesuatu yang nyata sekarang ini. Contohnya saja komputer, televisi tiga dimensi, dan lain-lain. Sekarang ini semua alat-alat canggih dapat kita nikmati. Kemajuan teknologi benar-benar menjadikan hidup kita lebih mudah. Semua itu bisa terjadi karena adanya orang-orang bernama ilmuwan yang menemukan teknologi-teknologi canggih tersebut. Mereka mencari informasi dan mempelajari dengan sangat detail informasi yang dapat mewujudkan impian mereka yang akhirnya sekarang dapat kita nikmati, teknologi.

Perkembangan teknologi juga membawa hal baru, yaitu revolusi komunikasi. Hal itu dikarenakan, perkembangan teknologi yang bisa dikatakan paling pesat adalah perkembangan di dalam bidang komunikasi. Penemuan-penemuan seperti telepon, mesin faks, telepon selular, scanner, dan lain-lain adalah alat-alat yang membantu menciptakan hubungan komunikasi yang lebih mudah antar sesama manusia. Kita dapat dengan mudah menghubungi orang lain yang berjarak ribuan kilometer jauhnya dari kita hanya dengan mengangkat gagang telepon dan memencet nomor teleponnya. Hidup pun terasa lebih mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akan tetapi, segala kemudahan itu jangan sampai membuat kita terlena. Kita harus tetap menjaga hal-hal yang menjadi privasi kita.

Lagi-lagi teknologi memerankan peranan penting di sini. Teknologi membantu kita menjaga hal-hal privasi kita. Misalnya menjaga komputer kita agar tidak bisa dibuka oleh sembarang orang. Teknologi melakukannya hanya dengan password. Password yang bekerja melindungi sesuatu atau apapun itu sekarang juga semakin berkembang. Dari yang hanya berupa kombinasi huruf, angka, dan simbol sampai sekarang telah ditemukan password yang menggunakan sidik jari atau retina mata, yaitu password yang menggunakan sensor. Password seperti itu dinamakan biometrik sistem. Biometric sistem dapat dikategorikan sebagai teknologi digital.

Teknologi yang sekarang ini benar-benar sedang berkembang pesat. Dikarenakan dalam dunia yang analog yang kita jalankan sekarang, kita terus menuntut kebutuhan yang sepertinya sudah sulit dipenuhi oleh teknologi analog, untuk itulah teknologi digital dikembangkan.

Teknologi digital dalam komunikasi adalah hal yang sangat penting. Dalam bidang komunikasi, teknologi digital berkembang dengan menggunakan spektrum elektromagnetik yang merupakan gabungan dari frekuensi magnetik, gelombang radio, sinar X, gelombang cosmic, infrared, cahaya, gelombang radio, dan gelombang mikro. Dari situlah televisi, radio, komputer, dan lain-lain dapat tercipta. Komunikasi digital banyak membawa manfaat bagi kehidupan manusia. Contohnya adalah kemampuan komputer yang semakin canggih yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu kita dalam beraktivitas. Selain itu integritas yang tinggi ketika mentransfer sebuah data melalui transmiter seperti satelit, telepon, dan lain-lain.

Salah satu pemanfaatan dari teknologi yaitu di bidang teknologi pendidikan²¹, Menurut Prof. Sutomo dan Drs. Sugito, M.Pd Teknologi Pendidikan adalah proses yang kompleks yang terpadu untuk menganalisis dan memecahkan masalah belajar manusia/ pendidikan.

Menurut "Mackenzie, dkk" (1976) Teknologi Pendidikan yaitu suatu usaha untuk mengembangkan alat untuk mencapai atau menemukan solusi permasalahan.

Jadi Teknologi Pendidikan adalah segala usaha untuk memecahkan masalah pendidikan. Lebih detail dapat diuraikan bahwa:

- a) Teknologi Pendidikan lebih dari perangkat keras. Ia terdiri dari desain dan lingkungan yang melibatkan pelajar.
- b) Teknologi dapat juga terdiri segala teknik atau metode yang dapat dipercaya untuk melibatkan pelajaran; strategi belajar kognitif dan keterampilan berfikir kritis.
- c) Belajar teknologi dapat dilingkungan manapun yang melibatkan siswa belajar secara aktif, konstruktif, autentik dan kooperatif seta bertujuan.

²¹ <http://lobo010.blogspot.co.id/2010/03/penerapan-teknologi-dalam-pendidikan.html>

Tujuan dalam pengembangan sistem multimedia pembelajaran *iqro* “ yang dilengkapi dengan *text*, suara, gambar, animasi ini yaitu untuk memudahkan dalam memahami bacaan Al-Qur“an yang terdapat pada *iqro* “ interaktif ini pengguna akan mudah dalam belajar membaca, khususnya untuk pengguna yang baru belajar membaca Al-Qur“an mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Walaupun membawa banyak manfaat, tentu memiliki sisi buruk juga. Begitu pula dengan komunikasi digital. Contoh sisi buruk yang bisa dikatakan fatal adalah error. Error disini adalah kesalahan yang ditimbulkan dari alat-alat teknologi. Teknologi digital pun pasti sangat mengkhawatirkan apabila alatnya sudah error, karena dari situ kemungkinan untuk rusak sangatlah besar. Selain itu dengan adanya teknologi digital, kecendrungan orang-orang untuk melupakan teknologi analog sangatlah besar. Oleh karena itu, penemuan-penemuan yang dulunya sangat berarti, kini sudah tidak mendominasi.

Teknologi digital akan terus berkembang. Pada masa yang akan datang, perkembangan teknologi ini dipengaruhi tiga hal, yaitu transisi digital, konvergensi jaringan, dan infrastruktur digital. Konvergensi jaringan yang terjadi adalah kegiatan di rumah-kesibukan perjalanan-pekerjaan kantor. Konvergensi ini bertendensi pada pemenuhan kebutuhan manusia dalam lingkungan apa pun dan di mana saja. Saat ini kita semua sudah tahu bahwa teknologi analog

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengalami penurunan pertumbuhan, sedangkan teknologi digital terus naik. Inilah era transisi digital.

Era transisi itu ditandai dengan pertumbuhan industri produk digital yang sangat cepat. Ketika industri digital ini tumbuh, pada saat yang sama akan dialami berbagai perubahan yang sangat cepat. Khusus untuk konvergensi jaringan akan mengacu pada kecenderungan gaya hidup, yaitu waktu di rumah yang berfokus pada keluarga dan kesibukan perjalanan yang merupakan gabungan antara bekerja dan bermain. Selain itu, kesibukan di kantor antara kerja dan kebutuhan hiburan. Dengan kecenderungan itu, produsen produk digital akan mengarahkan peluang bisnisnya ke sana. Desain dan teknologi akan disesuaikan dengan perkembangan gaya hidup era digital. Produsen produk-produk digital harus mampu memberi solusi komprehensif pada era konvergensi jaringan itu.

Konvergensi itu tidak akan terwujud tanpa peran produsen, pemerintah, dan retailer. Produsen dengan produsen lainnya harus bekerja sama melakukan standardisasi, sedangkan pemerintah perlu mengurangi hambatan-hambatan perdagangan. Retailer berperan dalam edukasi konsumen, membuat pemasaran yang lebih menarik, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak. Edukasi konsumen sangat diperlukan terkait gaya hidup dan pemenuhan produk yang menunjang gaya hidup .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Raudhatul Athfal

Pengertian Raudhatul Athfal adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan kementerian agama yang mendapat perhatian besar dalam pengelolannya.²²

Usia dini merupakan usia yang paling penting karena awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang membawa ke arah kehidupan mereka selanjutnya. Dengan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak sejak usia dini akan memberikan dampak yang positif.²³

Pendidikan anak seyogyanya dilakukan sejak usia dini dan sebaiknya dilakukan orang tua untuk melakukan pendidikan pada anak-anaknya, maka perlu lembaga pendidikan yang menjadi pengganti orang tua melakukan tugas pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan zaman terhadap mutu dan kualitas pendidikan, berbagai perundang-undang telah dikeluarkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di Raudhatul Athfal. Peningkatan mutu pelayanan pendidikan dilakukan dengan menetapkan 8 (delapan) standar pendidikan yang dipandang mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan.

²²<http://pendidikananakprasekolah.blogspot.co.id/2010/11/sejarah-perkembangan-raudhatul-athfal.html> dipublikasikan oleh Masganti Sitorus. diakses tanggal 12 November 2010

²³ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Raudhatul Athfal sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam cukup menggembirakan. Peningkatan jumlah lembaga yang seiring peningkatan jumlah peserta didik memberikan nuansa menggembirakan bagi perkembangan Raudhatul Athfal di masa yang akan datang.

Secara definitif manajemen lembaga pendidikan Islam adalah proses mengelola lembaga - lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pondok pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan tinggi Islam dengan menggunakan Islam (Al Qur'an dan Hadis) sebagai landasan untuk menghasilkan lembaga yang bermutu dan berdaya saing.

Lembaga-lembaga pendidikan tersebut memiliki ciri khusus yang membedakan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya sehingga diperlukan pengelolaan secara khusus pula.

Lembaga pendidikan Islam salah satunya adalah Raudhatul Athfal (selanjutnya disebut RA), yang merupakan salah satu jenjang pendidikan yang urgen keberadaannya, karena termasuk dalam investasi jangka panjang pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

RA merupakan lembaga sebelum jenjang pendidikan dasar (pra sekolah), melihat pentingnya eksistensi pra sekolah maka menuntut adanya peningkatan mutu pada RA, salah satu upaya meningkatkan mutu tersebut dapat dilakukan melalui manajemen yang baik, manajemen yang dimulai pada saat awal pendirian (perencanaan) sebuah lembaga pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 1 ayat 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 66 tahun 2010,²⁴ perubahan atas peraturan pemerintah nomer 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa RA adalah, salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (selanjutnya disebut PAUD) 2 pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun.

PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. RA adalah PAUD pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam yang menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada peserta untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri seperti pada taman kanak-kanak (UU RI nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan nasional–Bagian Pendidikan Anak Usia Dini penjelasan pasal 28 ayat (3).

²⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 66 Tahun 2010. *Tentang Pendidikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 66 tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 17 tahun 2010 Pasal 1 menyebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (ayat 3).

PAUD menjadi kebutuhan masyarakat karena berubahnya pola kehidupan di masyarakat. Masyarakat menginginkan program PAUD karena sejumlah alasan: orangtua bekerja meyakini bahwa sekolah publik memiliki solusi bagi perawatan anak; beberapa orangtua tidak mampu membayar 3 perawatan anak yang berkualitas; mereka meyakini bahwa pra sekolah merupakan cara yang masuk akal; keyakinan yang gigih bahwa anak merupakan kekayaan terbesar negara menjadi alasan kuat untuk mendirikannya; penelitian mendukung pentingnya pembelajaran baca tulis dini di pra sekolah sebagai dasar membaca yang berhasil.²⁵

²⁵ Morrison, George S. (2011). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.

7. Kota Batam

Kota Batam salah satu dari ribuan pulau yang membentuk Kepulauan Riau dan letaknya dekat dengan Singapura berjarak lebih kurang 20 km atau dua puluh menit dengan kapal Fery. Pertumbuhan penduduk di Kota Batam sangatlah pesat. Batam sebagai pulau berkembang menjadi kawasan industri dan wisata utama, itu menarik populasi yang terus meningkat dari pulau-pulau Indonesia lainnya yang melihat Batam sebagai surga untuk investasi bisnis. Sebagian besar kalangan di tanah air berpendapat bahwa Batam merupakan Singapura Indonesia . Batam ditetapkan sebagai daerah industri karena letak geografisnya dekat dengan Singapura dan letaknya berada pada jalur lalu-lintas laut teramai ke-2 didunia. Sejarah Batam di mulai tahun 1969, Diawali dengan berdirinya BUMN perusahaan minyak Pertamina dan eksplorasi minyak lepas pantai.

Pembangunan Batam dikembangkan sejak tahun 1970 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 65 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Proyek Pembangunan Batam, tanggal 19 Oktober 1970, yang diawali sebagai basis logistic dan operasional bagi usaha eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi oleh Pertamina. Pada masa itu Direktur Pertamina dijabat oleh Ibnu Sutowo, yang sekaligus menjabat Ketua I Otorita Batam. Ibnu Sutowo-lah perintis awal pembangunan Batam. Krisis keuangan di tubuh Pertamina pada waktu itu menyebabkan kepemimpinan Batam berpindah ke tangan J.B. Sumarlin pada tahun 1976. Ketika diangkat menjadi Ketua II Otorita Batam, J.B. Sumarlin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih menjabat sebagai Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Wakil Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Dengan posisi tersebut, J.B. Sumarlin menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan krisis keuangan yang melanda Pertamina, yang berdampak pada terhentinya proyek pembangunan Batam untuk sementara. Akan tetapi setelah melalui proses evaluasi yang seksama akhirnya J.B. Sumarlin merekomendasi Presiden Soeharto agar proyek pembangunan Batam tetap dilanjutkan dan pembiayaannya diganti dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN), yang sebelumnya menggunakan anggaran Pertamina. Setelah J.B. Sumarlin membenahi Proyek Pembangunan Batam hingga dapat berjalan lagi, Presiden Soeharto menyerahkan proyek tersebut kepada B.J. Habibie untuk dikembangkan sebagai daerah Industri yang berbasis teknologi tinggi (high tech) pada tahun 1978.

Jabatan B.J. Habibie kala itu adalah Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) dan Kepala BPPT ketika diangkat menjadi Ketua III Otorita Batam. B.J. Habibie berhasil mendatangkan perusahaan-perusahaan multinasional untuk membuka pabriknya di Batam. Banyaknya perusahaan di Batam menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk yang bermigrasi untuk mengadu nasib dan mencari kerja. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah kemasyarakatan baru. Untuk menanganinya, dibentuklah Kotamadya Administratif Batam berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1983 tentang pembentukan kotamadya di wilayah Provinsi Daerah Tingkat I Riau dengan walikota pertama Usman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Draman. Saat ini yang menjabat sebagai walikota Batam adalah Muhammad Rudi.

Selain industri minyak dan industri elektronik yang berkembang pesat, Batam juga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Banyak yang datang dari Singapura untuk liburan pendek dengan teman dan keluarga, belanja bebas bea dan makanan laut (seafood) yang murah. Hotel berstandar internasional banyak didirikan karena meningkatnya permintaan akan akomodasi.

Batam merupakan salah satu pulau yang berada di antara perairan Selat Malaka dan Selat Singapura. Tidak ada literatur yang dapat menjadi rujukan dan mana nama Batam itu diambil, yang jelas Pulau Batam merupakan sebuah pulau besar dan 329 pulau yang ada di wilayah Kota Batam. Satu-satunya sumber yang dengan jelas menyebutkan nama Batam dan masih dapat dijumpai sampai saat ini adalah Traktat London (1824).

Kota yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau ini, memiliki luas wilayah daratan seluas 715 km², sedangkan luas wilayah keseluruhan mencapai 1.575 km². Kota Batam beriklim tropis dengan suhu rata-rata 26 sampai 34 derajat celsius. Kota ini memiliki dataran yang berbukit dan berlembah. Tanahnya berupa tanah merah yang kurang subur dan cuaca yang sering berubah sehingga untuk dijadikan lahan pertanian hanya tanaman yang dapat tumbuh tanpa mengikuti musim. Penduduk asli Kota Batam diperkirakan adalah orang-orang Melayu yang dikenal dengan sebutan Orang Selat atau Orang Laut. Penduduk ini paling tidak telah menempati wilayah itu sejak zaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerajaan Tumasik (sekarang Singapura) dipenghujung tahun 1300 atau awal abad ke-14.

Malahan dan catatan lainnya, kemungkinan Pulau Batam telah didiami oleh orang laut sejak tahun 231 M yang di zaman Singapura disebut Pulau Ujung. Pada masa jayanya Kerajaan Malaka, Pulau Batam berada di bawah kekuasaan Laksamana Hang Tuah. Setelah Malaka jatuh, kekuasaan atas kawasan Pulau Batam dipegang oleh Laksamana Hang Nadim yang berkedudukan di Bentan (sekarang P. Bintan). Ketika Hang Nadim menemui ajalnya, pulau ini berada di bawah kekuasaan Sultan Johor sampai pada pertengahan abad ke-18. Dengan hadirnya kerajaan di Riau Lingga dan terbentuknya jabatan Yang Dipertuan Muda Riau, maka Pulau Batam beserta pulau-pulau lainnya berada di bawah kekuasaan Yang Dipertuan Muda Riau, sampai berakhirnya kerajaan Melayu Riau pada tahun 1911.

Di abad ke-18, persaingan antara Inggris dan Belanda amatlah tajam dalam upaya menguasai perdagangan di perairan Selat Melaka. Bandar Singapura yang maju dengan pesat, menyebabkan Belanda berusaha dengan berbagai cara menguasai perdagangan melayu dan perdagangan lainnya yang lewat di sana. Hal ini mengakibatkan banyak pedagang yang secara sembunyi-sembunyi menyusup ke Singapura. Pulau Batam yang berdekatan dengan Singapura, amat bermanfaat bagi pedagang-pedagang untuk berlindung dan gangguan patroli Belanda. Pada abad ke-18, Lord Minto dan Raffles dan kerajaan Inggris melakukan Barter dengan pemerintah Hindia Belanda sehingga Pulau



Batam yang merupakan pulau kembar dengan Singapura diserahkan kepada pemerintah Belanda.²⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Manajerial Tenaga Kependidikan dalam hal ini guru dalam meningkatkan Strategi Pengembangan Pembelajaran Iqro' Dengan Menggunakan Teknologi di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong Kota Batam. yang dimana hampir sama dengan penelitian Tesis terdahulu contohnya seperti: Tesis yang pernah diteliti oleh :

1. Astutik yang berjudul Pengaruh Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Secara Fasih Dan Tartil Siswa TPQ Tasywiqussalaf Jleper Mijen Demak. Membahas tentang pengaruh penerapan metode Iqra' terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil di TPQ Tasywiqussalaf desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak. Kajiannya dilatarbelakangi oleh keanegaragaman metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak. product momment yang membandingkan antara data variabel bebas yang dalam hal ini adalah metode Iqra' dengan variabel terikat yang dalam hal ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.
2. Supinah yang berjudul Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Gebang

²⁶ Web Site Pemerintah Kota Batam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran menggunakan metode iqro' efektif digunakan pada membaca Al-qur'an khususnya dikelas III SD Negeri Gebang, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar Kesimpulan ketrampilan membaca Al qur'ansiwakelas III di SD Negeri Gebang sebelum menerapkan metode iqro' dalam pembelajaran Al-qur'an sangat memprehatinkan sekali karena anak masih menggunakan metode tradisional dan berpanduan juz amma dalam ketrampilan dalam membaca Al-Qur'an anak sangat tidak konduktif. Syarifah yang berjudul Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Efektivitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku diperlukan suatu bidang disiplin ilmu yang lazim disebut ilmu tajwid. Ilmu yang dapat mengantarkan para pembaca Al-Qur'an mampu membaca dengan benar teratur, indah dan fasih sehingga terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam membacannya. Kesimpulan dari penelitian adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) X adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memprioritaskan pembelajaran dalam bidang Al-Qur'an kepada para santrinya. Pembelajaran yang dilakukan di TPA X tidak hanya berkisar seputar ilmu tajwid atau cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi lebih dari pada itu, TPA X juga mengajarkan kepada para santrinya tentang apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan bagaimana memahami kandungannya, atau yang lazim disebut dengan "Ulumul Qur'an",



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu ilmu pengetahuan yang secara khusus membahas tentang Al-Qur'an dari berbagai aspeknya.

3. Ahmad Syaifulloh. Penerapan Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,

2012. Latar belakang masalah penelitian ini adalah para siswa MI Ma'arif

Sembego semenjak kelas I sudah mendapatkan mata pelajaran Al-Qur'an, yang

berarti, dari pertama masuk sekolah mereka sudah diajarkan secara mendasar

mengenai cara membaca Al-Qur'an. Namun demikian, ketika masuk kelas III

dan dilakukan tes secara bersama ternyata rata-rata kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa rendah. Hal tersebut didukung dengan tidak adanya kegiatan

keagamaan di rumah khususnya TPA dan kurangnya perhatian orang tua yang

sibuk dengan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran

membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra' dan efektivitas metode Iqra' di MI

Ma'arif Sembego. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

setelah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan

metode Iqra' belum efektif. Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa

peningkatan pada tingkat Al-Qur'an adalah 9.9%, hasil ini diperoleh dari selisih

prosentase semester I dengan II. Dengan demikian dapat diartikan efektivitas

pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' pada siswa kelas I dan II MI

Maarif Sembego tahun ajaran 2011/2012 mengalami kemajuan 9,9%. Angka

kemajuan yang diperoleh belum dapat dikatakan berhasil karena pada akhir

semester hanya dicapai angka 40.5% dari 84 siswa yang dapat menguasai tingkat Al-Qur'an. Kurangnya pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik intern atau ekstern.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

